

**Pengaruh *Baby Massage* terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 2-3 Bulan di PMB
Yetty Suharti, A.Md. Keb. Bumiayu Kabupaten Brebes**

Ida Naida¹, Wahyu Dwi Agussafutri, SST.,Bdn.,MPH²

¹⁾ *Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta*

²⁾ *Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta*

Email : idanaida1999@gmail.com

ABSTRAK

Parameter pertumbuhan dan perkembangan bayi adalah tercukupi atau tidaknya nutrisi bayi atau status gizi bayi. Berat badan bayi merupakan salah satu indikator dalam penilaian status gizi bayi. Pijat bayi sangat bermanfaat dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, diantaranya adalah meningkatkan penyerapan makanan sehingga bayi lebih cepat lapar dan bayi akan lebih sering menyusu kepada ibunya, sehingga bisa meningkatkan berat badan pada bayi. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh *baby massage* terhadap peningkatan berat badan bayi usia 2-3 bulan di PMB Yetty Suharti, A.Md. Keb. Bumiayu, Kabupaten Brebes.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode eksperimen semu dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bayi yang berumur 2-3 bulan yang tercatat di buku register PMB Yetty Suharti Amd.Keb berjumlah 28 bayi. Sampel penelitian dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan eksperimen yang masing-masing beranggotakan 14 bayi. Analisis data menggunakan statistik uji komparatif nonparametrik kelompok berpasangan yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui pengaruh *baby massage* terhadap peningkatan berat badan bayi pada kelompok kontrol dan eksperimen dan uji *Uji Mann Withney U test* untuk mengetahui perbedaan rerata peringkat antara 2 kelompok independen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Karakteristik mayoritas responden adalah bayi berjenis kelamin perempuan (64,3%), anak kedua (57,1%), dan melalui persalinan normal (78,6%). 2) Setelah dilaksanakan *baby massage*, pada kelompok kontrol bayi yang mengalami peningkatan optimal sebanyak 7 bayi (50,0%), sedangkan pada kelompok eksperimen bayi yang mengalami peningkatan optimal sebanyak 12 bayi (85,7%). 3) Terdapat pengaruh *baby massage* terhadap berat badan bayi di PMB Yetty Suharti Amd.Keb Kabupaten Brebes (nilai $p < 0,021 < 0,05$).

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh *baby massage* terhadap berat badan bayi di PMB Yetty Suharti Amd.Keb Kabupaten Brebes.

Kata kunci: *Baby massage*, berat badan bayi

Abstract

The parameters of baby growth and development are the baby's nutrition is adequate or the baby's nutritional status. The baby's weight is one indicator in assessing the baby nutritional status. Baby massage is very useful in optimizing a child's growth and development, including increasing food absorption so that the baby gets hungry faster and the baby will breastfeed more often from the mother, thereby increasing the baby's weight. The research purpose was analyzed the effect of baby massage on increasing the weight of babies aged 2-3 months at PMB Yetty Suharti, A.Md. Keb. Bumiayu, Brebres Regency.

The research type was used quantitative research, using a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The research sample used all babies aged 2-3 months recorded in the PMB Yetty Suharti Amd.Keb register book totaling 28 babies. The research sample was divided into two groups, namely the control and experimental groups, each consisting of 14 babies. Data analysis used Wilcoxon Signed Rank Test to determine the effect of baby massage on increasing baby weight in the control and experimental groups and the Mann Withney U test to determine the difference in mean ranking between two independent groups.

The research results showed that 1) The characteristics of the majority of respondents were female babies (64.3%), second children (57.1%), and normal birth (78.6%). 2) After carrying out baby massage, in the control group 7 babies (50.0%) experienced optimal growth, while in the experimental group 12 babies (85.7%) experienced optimal growth. 3) There is an effet of baby massage on baby weight in PMB Yetty Suharti Amd. Keb Brebes Regency (p value $0.021 < 0.05$).

The research conclusion that there is an effect of baby massage on baby weight in PMB Yetty Suharti Amd. Keb, Brebes Regency.

Key words: Baby massage, baby's weight

PENDAHULUAN

Tumbuh kembang pada bayi tidak terlepas dari konsep pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan adalah perubahan fisik dan peningkatan ukuran bagian tubuh dari seorang individu yang masing-masing berbeda, sedangkan perkembangan adalah bertambah sempurnanya kemampuan, keterampilan, dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian yang dimiliki untuk beradaptasi dengan lingkungan (Adriana, 2013).

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2017, secara global sekitar 20-40% bayi usia 0-2 tahun mengalami masalah keterlambatan dalam proses perkembangan. Prevalensi masalah perkembangan anak diberbagai negara maju dan berkembang di antaranya Amerika sebesar 12-16%, Argentina 22% dan Hongkong 23%. Beberapa penelitian yang telah di evaluasi berdampak kegagalan bahkan memperpendek usia hidup (Bhandari, 2017).

Menurut Kemenkes (2022) kejadian BBLR di Indonesia tahun 2019 sebesar 3,4%; tahun 2020 menurun menjadi 3,1%; dan tahun 2021 turun lagi menjadi 2,5%. Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah (2019) menyebutkan bahwa angka kelahiran hidup berjumlah 540.786 bayi, melihat tingginya angka kelahiran hidup pada bayi penting sekali memberi stimulus pada masa *golden age* sehingga tidak terjadi keterlambatan perkembangan. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 5,4% status tumbuh kembang bayi balita mengalami gizi kurang, 4.7% BBLR, 7.4% Balita Pendek dan 2.7% Balita Kurus. Profil Kesehatan Kabupaten Brebres tahun 2019, tumbuh kembang bayi dan balita di Kabupaten Brebres sebanyak 4,1% bayi mengalami gizi kurang, 3.8% BBLR, 2.6% Balita Pendek dan 1.7% Balita Kurus, yang kemudian menyebabkan keterlambatan dalam proses perkembangan.

Upaya untuk mencapai proses tumbuh kembang balita yang optimal dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal antara lain usia, jenis kelamin dan keturunan. Dan faktor eksternal misalnya

lingkungan, status sosial ekonomi, dan nutrisi. Lingkungan merupakan faktor yang penting karena dengan lingkungan yang baik, bisa mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan yang nyaman, bisa diterapkan oleh orang tua yang mempunyai anak balita, dengan cara melakukan pijat bayi/*baby massage* (Marni, 2019).

Baby massage/pijat bayi atau sering disebut *stimulus touch*, merupakan sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi. Pijat merupakan terapi sentuhan yang sudah lama dikenal orang, namun masih jarang diterapkan oleh orang tua yang mempunyai anak balita. Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan pada kulit yang berdampak sangat luar biasa. Sentuhan merupakan ekspresi dari kasih sayang orang tua terhadap anaknya. Dengan sentuhan tersebut, orang tua dan anak akan sama-sama merasa nyaman, karena hubungan kedekatan secara emosional (Maharani dan Sabrina, 2019). Pemberian pijat pada bayi akan menimbulkan rangsangan kinetik sehingga meningkatkan daya tahan tubuh dan meningkatkan fungsi pencernaan dan peningkatan aktivitas nervus vagus. Pemasukan nutrisi yang baik akan mampu membantu dalam penambahan berat badan bayi berat lahir rendah (BBLR) (Simanungkalit dan Vini, 2022).

Pijat bayi sangat bermanfaat dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, diantaranya adalah meningkatkan penyerapan makanan sehingga bayi lebih cepat lapar dan bayi akan lebih sering menyusu kepada ibunya, sehingga bisa meningkatkan berat badan pada bayi. Selain itu bayi yang rutin dilakukan pemijatan juga akan terjadi peningkatan kualitas tidurnya, yaitu bayi tidur lebih lelap dan meningkatkan kesiagaan, akibat dari adanya perubahan gelombang otak. Bayi juga akan lebih kuat sistem kekebalan tubuhnya, sehingga akan meminimalkan terjadinya sakit. Penelitian terkait manfaat pijat bayi adalah bahwa pijat bayi bisa meningkatkan berat badan dan pertumbuhan, meningkatkan daya tahan

tubuh dan membuat bayi tidur lelap (Cahyaningrum dan Sulistyorini, 2018).

Pada penelitian yang di lakukan oleh Afipah (2018) tentang pengaruh pijat bayi terhadap pertumbuhan (berat badan) bayi usia 1-3 bulan dapat disimpulkan bahwa pijat bayi dapat meningkatkan berat badan. Berdasarkan hasil penelitian pada terdapat rata-rata berat badan pertama (pre-test) 5180,88 dan kedua (post-test) 5535,29. Hasil uji t diperoleh $p=0,000 < 0,05$, artinya secara statistik menunjukkan adanya pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi.

.Observasi awal didapatkan kenyataan bahwa di PMB Yetti Suharti, Amd.Keb. belum diterapkan teknik *baby massage* untuk meningkatkan berat badan bayi. Kondisi ini menyebabkan masih rendahnya kenaikan berat badan bayi yang dapat berakibatkan timbulnya *stunting* pada anak. Bayi yang tidak dilakukan *baby massage*, tidak mendapatkan rangsangan yang berakibat pada lambatnya penyerapan makanan sehingga lambat lapar dan jarang menyusu pada ibunya sehingga berat badan kurang meningkat. Studi pendahuluan juga menunjukkan data hasil penimbangan berat badan bayi di Yetty Suharti, A.md.Keb. Bumi Ayu Kabupaten Brebres, terdapat 28 bayi yang tercatat melakukan penimbangan dan hasilnya hanya terdapat 15 bayi yang mengalami kenaikan berat badan, sisanya 13 bayi tidak mengalami kenaikan berat badan yang seharusnya. Rata-rata bayi tersebut tidak naik berat badan karena tidak pernah memantau pertumbuhan bayi, kurangnya asupan gizi ibu menyusui, dan tidak pernah dilakukan perawatan kesehatan bayi dengan stimulasi pertumbuhan bayi melalui pijat bayi. Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Baby Massage* terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 2-3 Bulan di PMB Yetti Suharti, Amd. Keb. Bumiayu Kabupaten Brebres”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode eksperimen semu (*quasy-experiment*). *Quasy experiment* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk

menjelaskan atau mengklarifikasi terjadinya sebuah hubungan dan menjelaskan hubungan sebab akibat sehingga dapat dijadikan sebagai dasar memprediksi sebuah fenomena (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan rancangan *nonequivalent control group design* yaitu dua kelompok diberikan pretest dan posttest, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2016). Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *baby massage* terhadap peningkatan berat badan bayi usia 2-3 bulan di PMB Yetti Suharti, A.Md. Keb. Bumiayu, Kabupaten Brebres Rancangan penelitian ditampilkan dalam gambar berikut ini:

Subjek	Pre-test	Intervensi	Post-test
K ₁	O1	<i>Baby massage</i>	O2
K ₂	O3	Tanpa <i>baby massage</i>	O4

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan

K₁ = Kelompok eksperimen, kelompok yang diberikan *baby massage*

K₂ = Kelompok kontrol, kelompok yang tidak diberikan *baby massage*

O1 dan O3 = Pretest

O2 dan O4 = Posttest

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Laki-laki	6	42,9%	5	35,7%
2	Perempuan	8	57,1%	9	64,3%
Jumlah		14	100,0%	14	100,0%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden kelompok kontrol mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 8 bayi (57,1%) dan kelompok eksperimen mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 9 bayi (64,3%). Sehingga mayoritas responden berjenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Urutan Kelahiran

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan urutan kelahiran

No	Anak Ke	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	1	3	21,4%	5	35,7%
2	2	7	50,0%	8	57,1%
3	3	4	28,6%	1	7,1%
Jumlah		14	100,0%	14	100,0%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden kelompok kontrol mayoritas adalah anak ke-2 yaitu sebanyak 7 bayi (50,0%). Pada kelompok eksperimen mayoritas adalah anak ke-2 yaitu sebanyak 8 bayi (57,1%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa mayoritas responden adalah anak kedua.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Proses Persalinan

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan proses persalinan

No	Persalinan	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Normal	8	57,1%	11	78,6%
2	Cesar	6	42,9%	3	21,4%
Jumlah		14	100,0%	14	100,0%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden kelompok kontrol mayoritas melalui persalinan normal yaitu sebanyak 8 bayi (57,1%) dan pada kelompok eksperimen mayoritas adalah bayi dari persalinan normal yaitu sebanyak 11 bayi (78,6%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa mayoritas responden adalah bayi dari persalinan normal.

Peningkatan Berat Badan Bayi Sesudah Diberikan Baby Massage

Tabel 4.4 Berat Badan Bayi Sesudah Diberikan Baby Massage

Peningkatan Berat Badan Bayi	Kontrol (n=14) Jumlah (%)	Eksperimen (n=14) Jumlah (%)
Optimal	7 (50,0%)	12 (85,7%)
Kurang	7 (50,0%)	2 (14,3%)
Nilai p	0,001*	0,001*

*Uji Wilcoxon

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol bayi yang mengalami peningkatan optimal sebanyak 7 bayi (50,0%) dan peningkatan yang kurang optimal sebanyak 7 bayi (50,0%). Sedangkan pada kelompok eksperimen bayi yang mengalami peningkatan optimal sebanyak 12 bayi (85,7%) dan peningkatan yang kurang optimal sebanyak 2 bayi (14,3%). Sehingga dapat dinyatakan, setelah dilaksanakan *Baby Massage*, berat badan bayi meningkat secara optimal.

Tabel 4.4 juga menunjukkan hasil *Uji Wilcoxon* yang menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol diperoleh nilai p value $0,001 < 0,05$ sehingga *Baby Massage* berpengaruh terhadap peningkatan berat badan bayi. Sedangkan pada kelompok eksperimen hasil *Uji Wilcoxon* diperoleh nilai p value $0,001 < 0,05$ sehingga *Baby Massage* berpengaruh terhadap peningkatan berat badan bayi.

2. Pengaruh Baby Massage terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi

Tabel 4.5 Pengaruh Baby Massage terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi

Pengetahuan	Kontrol (n=14) Jumlah (%)	Eksperimen (n=14) Jumlah (%)	Nilai P
Peningkatan Optimal	7 (50,0%)	12 (85,7%)	0,021*
Kurang	7 (50,0%)	2 (14,3%)	

*Uji Mann Withney test

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa berdasarkan *Uji Mann Withney test* didapatkan nilai p sebesar $0,021 < 0,05$ sehingga ada perbedaan tingkat berat badan bayi antara kelompok eksperimen yang menerapkan *baby massage* dibandingkan kelompok kontrol yang tanpa dilakukan *Baby Massage*. Karena ada perbedaan signifikan maka dapat dikatakan terdapat pengaruh *Baby Massage* terhadap berat badan bayi di PMB Yetty Suharti Amd.Keb Kabupaten Brebes.

Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol bayi yang mengalami peningkatan optimal sebanyak 7 bayi (50,0%) dan

peningkatan yang kurang optimal sebanyak 7 bayi (50,0%). Sedangkan pada kelompok eksperimen bayi yang mengalami peningkatan optimal sebanyak 12 bayi (85,7%) dan peningkatan yang kurang optimal sebanyak 2 bayi (14,3%). Sehingga dapat dinyatakan, setelah dilaksanakan *Baby Massage*, berat badan bayi meningkat secara optimal.

Baby massage/ pijat bayi atau sering disebut *stimulus touch*, merupakan sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi. Pijat merupakan terapi sentuhan yang sudah lama dikenal orang, namun masih jarang diterapkan oleh orang tua yang mempunyai anak balita. Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan pada kulit yang berdampak sangat luar biasa (Maharani dan Sabrina, 2019)

Sentuhan merupakan ekspresi dari kasih sayang orang tua terhadap anaknya. Dengan sentuhan tersebut, orang tua dan anak akan sama-sama merasa nyaman, karena hubungan kedekatan secara emosional. Pemberian pijat pada bayi akan menimbulkan rangsangan kinetik sehingga meningkatkan daya tahan tubuh dan meningkatkan fungsi pencernaan dan peningkatan aktivitas nervus vagus. Pemasukan nutrisi yang baik akan mampu membantu dalam penambahan berat badan bayi berat lahir rendah (BBLR) (Simanungkalit dan Vini, 2022).

Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di PMB Yetty Suharti Amd.Keb Kabupaten Brebes

Berdasarkan berdasarkan *Uji Mann Withney test* didapatkan nilai p sebesar $0,021 < 0,05$ sehingga ada perbedaan tingkat berat badan bayi antara kelompok eksperimen yang menerapkan *baby massage* dibandingkan kelompok kontrol yang tanpa dilakukan *Baby Massage*. Karena ada perbedaan signifikan maka dapat dikatakan terdapat pengaruh *Baby*

Massage terhadap berat badan bayi di PMB Yetty Suharti Amd.Keb Kabupaten Brebes..

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marni (2019) yang menunjukkan bahwa ada perbedaan berat badan sebelum dan setelah dilakukan intervensi pijat. Sementara itu Harahap (2019) menyimpulkan bahwa Ada pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi usia 0-6 bulan. Hasil penelitian juga didukung Simanungkalit dan Vini (2022) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh yang signifikan *baby massage* terhadap peningkatan berat badan bayi prematur pada kelompok intervensi dan kontrol.

Pijat bayi sangat bermanfaat dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, diantaranya adalah meningkatkan penyerapan makanan sehingga bayi lebih cepat lapar dan bayi akan lebih sering menyusu kepada ibunya, sehingga bisa meningkatkan berat badan pada bayi. Selain itu bayi yang rutin dilakukan pemijatan juga akan terjadi peningkatan kualitas tidurnya, yaitu bayi tidur lebih lelap dan meningkatkan kesiagaan, akibat dari adanya pengubahan gelombang otak. Bayi juga akan lebih kuat sistem kekebalan tubuhnya, sehingga akan meminimalkan terjadinya sakit. Penelitian terkait manfaat pijat bayi adalah bahwa pijat bayi bisa meningkatkan berat badan dan pertumbuhan, meningkatkan daya tahan tubuh dan membuat bayi tidur lelap (Cahyaningrum dan Sulistyorini, 2018).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sesudah dilakukan *baby massage* berat badan bayi mengalami peningkatan dari sebelumnya. Hal ini disebabkan karena bayi dilakukan *baby massage* akan mengalami peningkatan kadar enzim penyerapan dan insulin sehingga penyerapan terhadap sari makanan pun menjadi lebih baik. Hasilnya, bayi menjadi cepat lapar dan karena itu lebih sering menyusu sehingga meningkatkan

produksi ASI. Ada pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan frekuensi dan durasi menyusu pada bayi usia 1-2 bulan (Simanungkalit, 2019)

Bayi yang dipijat/*massage* mengalami peningkatan kadar enzim penyerapan dan insulin sehingga penyerapan terhadap sari makanan menjadi lebih baik. Pijat bayi/*baby massage* menjadikan bayi lebih rileks dan dapat beristirahat dengan efektif, hal ini berdampak positif ketika bayi bangun dan membawa energi yang cukup untuk beraktivitas. Dengan aktivitas yang optimal, bayi akan cepat lapar sehingga bayi sering menyusu. Hal ini juga ditambah dengan peningkatan aktivitas nervus vagus dalam menggerakkan sel peristaltik untuk mendorong makanan ke saluran pencernaan (Junita, et al., 2022).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan berdasarkan *Uji Mann Withney test* didapatkan nilai p sebesar $0,021 < 0,05$ sehingga ada perbedaan tingkat berat badan bayi antara kelompok eksperimen yang menerapkan *baby massage* dibandingkan kelompok kontrol yang tanpa dilakukan *Baby Massage*. Karena ada perbedaan signifikan maka dapat dikatakan terdapat pengaruh *Baby Massage* terhadap berat badan bayi di PMB Yetty Suharti Amd.Keb Kabupaten Brebes..

Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik mayoritas responden adalah bayi berjenis kelamin perempuan (64,3%), anak kedua (57,1%), dan melalui persalinan normal (78,6%).
2. Setelah dilaksanakan *baby massage*, pada kelompok kontrol bayi yang mengalami peningkatan optimal sebanyak 7 bayi (50,0%), sedangkan pada kelompok eksperimen bayi yang mengalami peningkatan optimal sebanyak 12 bayi (85,7%). Sehingga dapat dinyatakan, setelah dilaksanakan *baby massage*, berat badan bayi meningkat secara

optimal.

3. Terdapat pengaruh *baby massage* terhadap berat badan bayi di PMB Yetty Suharti Amd.Keb Kabupaten Brebes (nilai p $0,021 < 0,05$)

Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan
Institusi Pendidikan Kebidanan agar memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan pada pendidikan kebidanan tentang pertumbuhan dan perkembangan bayi.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
Tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan memiliki keterampilan tentang *baby massage* karena, *baby massage* mampu meningkatkan berat badan bayi, sehingga merupakan salah satu terapi yang tepat untuk pertumbuhan bayi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel-variabel yang yang berhubungan peningkatan pertumbuhan dan perkembangan bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, D. (2013). *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika
- Afipah, SH. (2018). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan (Berat Badan) Bayi Usia 1-3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Pasir Kota Tanjung Balai Tahun 2018. *Skripsi*. Jurusan Kebidanan Medan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI
- Aminati, Dini. (2013). *Cara Bijak Merawat Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Brilliant Books
- Andriani, D dan ; Fahlevi, R. (2017). Perbandingan Berat Badan Dan Panjang Badan Pada Bayi 0-6 Bulan Yang Diberikan Asi Dengan Bayi 0-6 Bulan Yang Diberikan Pasi Di Posyandu Melati 2 Kecamatan Semampir Surabaya. *Adi Husada Nursing Journal – Vol. 3 No. 2 Desember 2017*.
- Ariyanti, L; Astriyana, S; Ines, F (2019). Kelas Pijat Bayi: Peningkatan Keterampilan Ibu Dalam Memberikan

- Pijat Bayi. *Jurnal Kebidanan* Vol.8 No. 2 Oktober 2019
- Bhandari, N., (2017). *Ongoing Research Project Overview*. India
- Cahyaningrum, Sulistyorini. E. (2018). Hubungan Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Umur 0-3 Bulan Di RB Suko Asih Sukoharjo. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 5(2)
- Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah. (2019). *Tumbuh Kembang Bayi dan Balita*. Jawa Tengah : Dinas kesehatan Propinsi Jawa Tengah
- Heath, A., & Bainbridge, D. A. H. & N. (2016). *Baby Massage*. 4(1), 64–75
- Junita; Sepduwiana, H; Fahmi, YB; Andriana; dan Herawati, R. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Bayi Di Desa Rembah Hilir. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*. Vol 4. No. 3 (2022) : Oktober
- Kementerian Kesehatan RI (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kemenkes RI/
- Kemntrian Kesehatan dan JICA. (2015). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Kemntrian Kesehatan RI. (2014). *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar*. Jakarta: Kemntrian Kesehatan RI
- Maharani, Sabrina. (2019). *Pijat Dan Senam Sehat untuk Bayi*. Jogjakarta: Kata Hati
- Marni. (2019). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. Vol 10 No 1. Januari 2019 (12 – 18)
- Maryunani, Anik. (2014). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra-Sekolah : Tumbuh Kembang*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Notoatmojo, Soekidjo. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurjanah, N dan Septiani, TD. (2017). Hubungan Jarak Kelahiran Dan Jumlah Balita Dengan Status Gizi Di Rw 07 Wilayah Kerja Puskesmas Cijerah Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan Anak* . Volume 1, No. 2, November 2017; 120-126
- Roesli, Utami. (2016). *Pedoman Pijat Bayi (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Trubus Agriwidya
- Sembiring, Junina Br. (2019). *Asuhan Neonatus Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Simanungkalit, HM dan Vini, A. (2022). Baby Massage Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Prematur. *Jurnal Kesehatan* Vol 15 No 1 Tahun 2022
- Soetjningsih. (2014). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih T. (2018). *Pertumbuhan dan perkembangan Anak*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti, N dan Putri, AN (2020). Penyuluhan dan Pelatihan Fisioterapi pada Balita di Posyandu Balita Seruni XII Poncol Kota Pekalongan. *Jurnal ABDIMAS* Vol.1 No.1 Edisi Juni 2020
- Syaukani, Aulia. (2015). *Petunjuk Praktis Pijat, Senam, dan Yoga Sehat untuk Bayi agar Tumbuh Kembang Maksimal* . Yogyakarta: Araska.